

TEKNIK MEMINIMALISIR PLAGIARISME PENULISAN KARYA ILMIAH DI PERGURUAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA

La Ode Hasiara^{1,*}, Fatahul Rahman²

^{1,2}Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda

ABSTRACT

The goal to be achieved in this service is to improve the quality of scientific writing, especially in the Finance and Banking study program, Department of Accounting, Samarinda State Polytechnic. In addition, it is also hoped that as early as possible students are taught to respect other people's writings by including their citations. The method of implementing the training is by observing, interviewing and conducting training by means of "direct practice", which is followed by students of the Finance and Banking Study Program, especially Semester 7 (seven). The results obtained from this activity are, at least it has provided an understanding to students of the Finance and Banking Study Program, related to the Strategy to Minimize Plagiarism in Scientific Writing". In addition, students also know about ways to avoid plagiarism in writing scientific papers. conclusion. Based on the results obtained from this training activity, it can be concluded that students experienced changes after participating in the training activities. This, of course, has a positive impact on student understanding.

Keywords: *minimize plagiarism, improve, quality of scientific work*

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah, khususnya di kalangan prodi Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda. Selain itu, juga diharapkan agar sedini mungkin mahasiswa diajarkan untuk menghagai karya tulis orang lain dengan cara mencantumkan sitasinya. Metode pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan melakukan pelatihan dengan cara "Praktek langsung", yang diikuti oleh mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan, khususnya Semester 7 (tujuh). Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah, minimal telah memberikan pemahaman kepada mahasiswa Program Studi Keuangan dan Perbankan, terkait dengan Strategi Meminimalisir Plagiat Penulisan Karya Tulis Ilmiah". Selain itu, juga mahasiswa telah mengetahui tentang cara-cara untuk terhindar dari plagiarisme penulisan karya tulis ilmiah. simpulan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami perubahan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini, tentu membawa dampak yang positif terhadap pemahaman mahasiswa.

Kata kunci: *meminimalisir plagiat, meningkatkan, kualitas karya ilmiah*

1. PENDAHULUAN

Gagasan dan ide pengabdian ini muncul ketika penulis mengingat kembali tugas-tugas yang telah berikan kepada mahasiswa, terutama tugas berupa Makalah kepada semua mahasiswa yang diajar pada semester genap yang dimulai sejak bulan Februari hingga bulan Juni 2022, ternyata tampak 99% mahasiswa menyelesaikan tugasnya dengan mengambil langsung dari internet [1], dan [2]. Akibatnya tidak satu pun tugas tersebut bebas dari Plagiat. Setelah kami merun-dingkan terkait dengan judul yang kami pilih dalam pelatihan ini, dan ini merupakan judul yang masih dianggap baru, judul ini kami diskusikan keberlanjutannya sama dengan sistem perkuliahan, yaitu dapat dilakukan setiap tahun dengan judul yang sama dan diikuti peserta yang berbeda saling berganti-gantian dari tahun ketahun [1], dan [3]. Dan justru dari tahun ketahun akan mengalami peningkatan kemajuan ilmu pengetahuan, maka setiap tahun akan mengalami peningkatan, *itu yang pertama*. *Kedua*, tanggal 18 Mei 2022 penulis mengadakan kuliah tatap muka, mahasiswa tersebut sekelas meminta kepada kami sebagai pengampu mata kuliah Perpajakan, dan Pengauditan serta Manajemen Strategi, Metode Penelitian yang sering mela-kukan pengecekan Plagiat atas tugas-tugas Makalah yang dibuat mahasiswa, mahasiswa tersebut memintah untuk membuka kegiatan pelatihan [4], [5]. Itulah sebabnya kami melakukan pendataan terkait dengan permintaan tersebut, apakah mereka serius atau hanya sekadar bercanda, ternyata mereka menyatakan keseriusan dan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan pelatihan meminimalisir "Plagiarisme".

Perkembangan taknologi saat ini semakin maju dan berkembang, sehingga tidak ter-elahkan lagi, mulai dari penulisan Makalah berupa tugas-tugas mahasiswa, Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel yang berbentuk

* Korespondensi penulis: La Ode Hasiara, e-mail hasiara@polnes.ac.id

OJS, Artikel nasional terakreditasi Sinta, maupun artikel internasional bereputasi, semuanya harus terbesar dari indikasi Plagiarisme [6]. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk melakukan pelatihan tersebut di lingkungan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda.

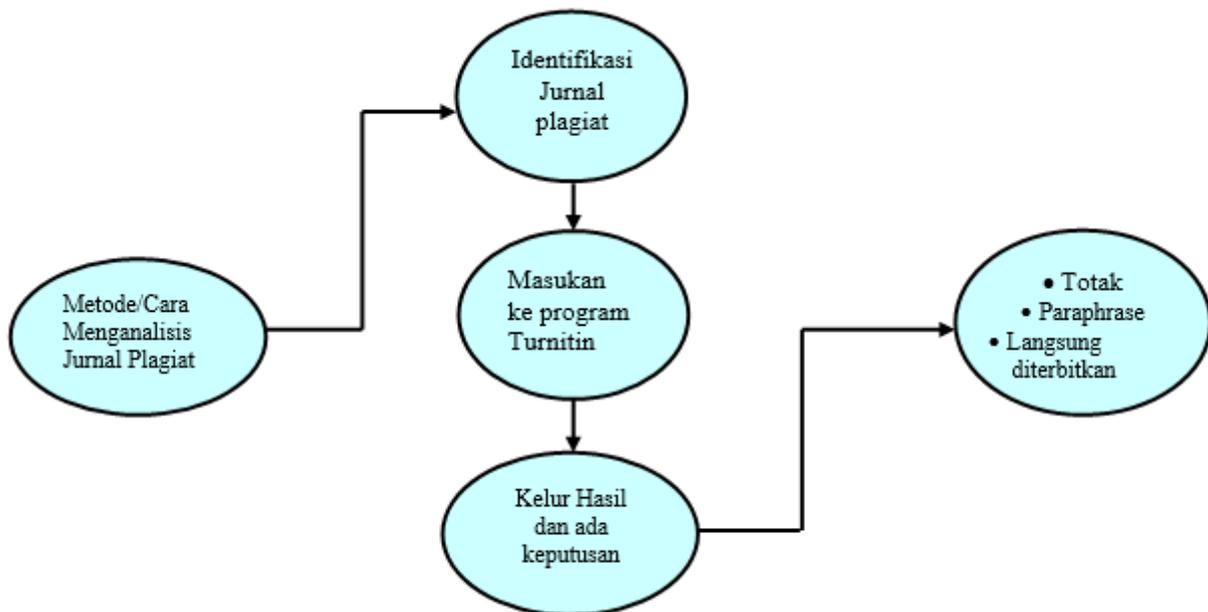
Kasus yang lain terjadi di Politeknik Negeri Samarinda, bahwa tahun 2021 Politeknik Negeri Samarinda dipercaya sebagai Tuan Rumah Penyelenggara Seminar Internasional, yang salah satu Output Luarannya insya Allah diterbitkan dalam Prosiding Nasional [5]. Prosiding tersebut adalah SNPN Ujung Pandang. Oleh karena sehingga [7] dinyatakan bahwa terbebas dari indikasi Plagiarisme, bagaimana dengan mahasiswanya. Kewajiban kami hanya kepada mahasiswa yang membutuhkan dan meminta untuk diberi pelatihan Turnitin dan memperkecil Plagiarisme. Dan memperkecil Plagiarisme sudah menjadi syarat Mutlak, dan ada beberapa lembaga penerbit mensyaratkan plagiat minimal **“20%” (Dua puluh persen)**.

Namun sebelum dilakukan pelatihan akan membuktikan dulu tingkat pemahaman mahasiswa terkait dengan penggunaan turnitin dan teknik untuk menurunkan tingkat plagiarisme yang tinggi [9], dan [5]. Hal ini sebetulnya sangat penting, lembaga kami belum menyediakan fasilitas seperti “Turnitin”, sementara lembaga lain telah memfasilitasi alat pengecekan Plagiat tersebut, bukan merupakan hal baru terkait dengan fasilitas Turnitin, karena setiap jurnal ilmiah yang akan dipublish, sudah menjadi syarat mutlak bebas dari plagiarisme, minimal 25%. Namun kondisi ini rata-rata di Pulau Jawa dengan di luar Pulau Jawa akan berbeda situasi dan cara pandang mahasiswanya pun berbeda [10]. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan pelatihan terlebih dahulu memberikan kuesioner, dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan permintaan pelatihan penurunan tingkat Plagiarisme yang dibutuhkan oleh Pengguna (mahasiswa).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode merujuk pada suatu cara atau jalan yang harus ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Secara etimologi kata “Metode”, berasal dari bahasa Yunani. “Metode”, berarti tersusun dari kata, sedangkan “Meto”, dan “Hodos”, Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, aturan, sedangkan “Hodos”, berarti jalan, cara, atau arah. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dibedakan menjadi 2 (dua) suku kata, yaitu (a) Meto, dan (b) Hodos. Berdasarkan pilihan kata tersebut, maka penulis dapat menjelaskan bahwa istilah Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh [15], dan [4]. Metode pelaksanaan pelatihan merupakan cara, dan teknik yang digunakan untuk pelatihan dengan tujuan pencapaian target dan luaran yang diharapkan institusi Politeknik Negeri Samarinda. Metode, dapat diartikan sebagai cara untuk melakukan kegiatan dengan cara tertentu, sehingga kegiatan tersebut dapat diselesaikan [16], dan [17]. Hal yang sama juga diungkapkan [18] dan [19] yang menyatakan bahwa ada sejumlah alternatif yang dapat dipilih dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pelaksana dalam hal ini, misalnya instruktur/nara sumber.

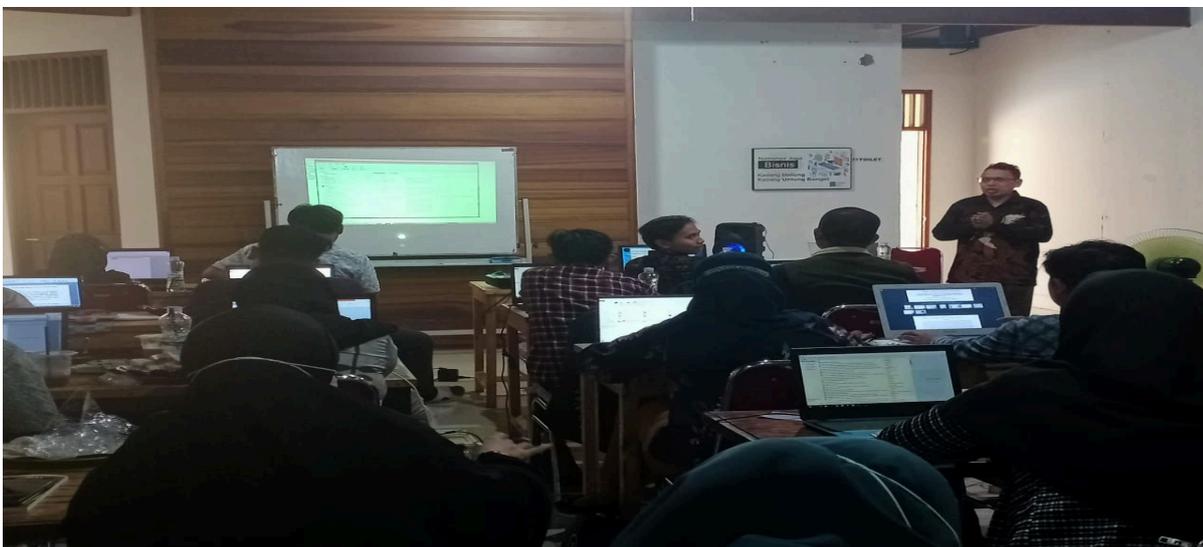
Pada prinsipnya kegiatan pelatihan dilakukan dengan harapan: (1) membantu masyarakat ilmiah (a) mengatasi kendala yang menjadi kesulitan selama ini, (b) bertindak secara lebih tepat-guna dalam kelas dan (c) meningkatkan keberhasilan pengembangan ilmu pengetahuan melalui Jurnal Ilmiah yang menggunakan kaidah ilmiah dengan bijaksana, tidak mengandung plagiarisme yang tinggi. Artinya karya ilmiah yang dihasilkan siapapun dia, apakah dia sebagai mahasiswa, dan lebih-lebih dia sebagai sumber ilmu pengetahuan, maka sudah sepantasnya, jika menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Salah satu karya ilmiah dikatakan berkualitas, jika karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur Plagiarisme yang tinggi, minimal berdasarkan batasan yang diberikan oleh Pemerintah, (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan minimal 25%). Pelaksanaan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan di kota Samarinda, agar dapat dihadiri oleh koordinator bidang pengabdian yang ditunjuk oleh Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan tahapan menelusuri jurnal plagiat dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Urutan pengecekan Plagiat.

3. HASIL PENGABDIAN

Kegiatan pelatihan terkait dengan judul di atas, kami laksanakan pada hari Sabtu, tanggal 17 September 2022. Kegiatan tersebut diikuti sebanyak 26 peserta. Peserta pelatihan pada tanggal tersebut lebih penasaran bahkan peserta masih meminta sekalilagi untuk diadakan kegiatan semacam ini. Karena kegiatan yang dilakukan pada tanggal 17 September 2022 di atas peserta masih penasaran. Adapun kegiatan pelatihan yang dilakukan pada tanggal 17 September 2022 adalah tampak di bawah ini. Kegiatan ini nara sumber menjelaskan tentang tata cara memperkecil plagiat. Penjelasan tersebut disampaikan nara sumber seperti tampak pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Suasana penyajian Materi Pelatihan pada Mahasiswa Prodi KP S1.

Gambar 2 di atas menunjukkan suatu keadaan yang memberikan bagaimana menulis yang baik, agar tidak merusak nilai-nilai moral yang jelek, dan bahkan merupakan tindak pidana pencurian ilmu tanpa menyebutkan sumbernya.

Hindari yang kelimat yang terlalu panjang

Para peneliti atau penulis melakukan penulisan, baik penelitian, maupun artikel hasil penelitian hendaknya jangan menggunakan kalimat panjang, istilah Prof. Dr. Willem Mantja menjelaskan kepada mahasiswanya di Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang tahun 2010, beliau menyampaikan kepada seluruh mahasiswa Pascasarjana, jika kalian mengutip sebuah tulisan, apakah itu bersumber dari buku, maupun dari artikel maka kalian jangan menggunakan kalimat kereta api, itu kata beliau. Jika kalian menggunakan kalimat kereta api, itu adalah awal dari sebuah plagiat yang tidak terhindarkan.

Paraphrase

Beragam-macam bentuk paraphrase yang dilakukan banyak orang, antara lain dengan Paraphrase tulisan yang berasal dari sumber lain, dan ini diambil menta-menta kemudian diparaphrase, informasi ini bersumber dari seorang Professor yang kerjanya memparaphrase tulisan orang lain. Informasi disampaikan oleh seorang Professor Senin, tanggal 26 Sep-tem-ber 2022 dan hari Selasa, 27 September 2022. Namun seminar tersebut kami hanya ikut pada hari Senin, 26 September 2022, dan hari Selasa hari kedua kami tidak ikut lagi pada seminar tersebut.

Paraphrase Dengan Menggunakan Sinonim

Penggunaan paraphrase semacam ini, jika penulis dan peneliti telah kehabisan akal dan pikiran untuk memperkecil plagiat yang tersandung dalam tulisan, tidak ada cara lain yang bisa dilakukan selain dengan cara ini. Cara semacam ini, kami memohon ijin, jika diijinkan selaku ketua pelaksana dalam kegiatan, maka sekali lagi kami mohon yang sedalam-dalamnya izinkanlah kami untuk memberi pesan kepada calon-calon peneliti dan calon penulis artikel dimasa depan agar, menggunakan cara seperti ini, dengan catatan harus memiliki kata yang paling dengan makna kata yang ingin kita ganti.

Cara pengutipan

Cara pengutipan yang baik adalah hindari kutipan, yang disebut sebagai kutipan langsung. Kutipan langsung 100% (seratus persen plagiat). Oleh karena itu, kami sebagai ketua pengabdian kepada masyarakat menganjurkan kepada para calon peneliti khususnya para mahasiswa yang sedang menempuh bangku perkuliahan saat ini, ada baiknya jika Anda menghindari hal ini. Nama penulis yang tercantum di dalam isi tulisan kita, harus tampak dan terbaca di halaman daftar rujukan sehingga tidak tersandung plagiat. Jangan pula Anda kutipan tulisan sendiri, karena itu merupakan plagiat, dan plagiat semacam ini disebut dengan istilah "Auto Plagiat", Artinya penulis yang bersangkutan Plagiat atas tulisan sendiri, dengan kata lain yang bersangkutan mengulang kembali apa yang pernah diterbitkan, bahasa kasarnya adalah menerbitkan dua kali tulisan yang sama. Selanjutnya kami menyajikan bukti menjelang penutupan pelatihan, hal ini dapat dilihat foto/gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Situasi Menjelang Penutupan Kegiatan Pelatihan Prodi KP S1

4. KESIMPULAN

Sesuai hasil pelaksanaan kegiatan yang telah kami lakukan, terkait dengan pengabdian ini adalah sebagai berikut. (1) Hindari kalimat yang terlalu panjang, (2) Paraphrase, (3) Paraph-rase dengan menggunakan sinonim, dan (4) cara pengutipan berikutnya adalah menggantikan tulisan 1 berwarna merah tulisan 1 ini terletak di atasnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di masyarakat ilmiah yaitu di mahasiswa Prodi Keuangan dan Perbankan mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebarnya, terutama kepada jajaran Manajemen Politeknik Negeri Samarinda, yang memfasilitasi kami dalam melakukan pengabdian ini. Fasilitas yang kami maksudkan di sini adalah selain dukungan moral dan mental kepada kami selaku pelaksana kegiatan, juga dukungan keuangan bagi kami dan teman-teman yang lolos dalam seleksi dibiayai Politeknik Negeri Samarinda, baik dari aspek pendaftaran maupun akomodasi keberangkatan ke Politeknik Negeri Ujung Pandang.

DAFTAR RUJUKAN

[1] M. Ashraf Ali, "Ensuring a Technology-Enhanced Language Classroom: A Perspectives of Business

- Schools of Bangladesh,” *Int. J. Financ. Bank. Res.*, vol. 2, no. 1, p. 13, 2016.
- [2] Jerome Ibejika Wosu Iwundu Charles O2 and Ubani Samuel, “An Appraisal Of The Deve-lopment Of Special Education And The,” *Int. J. Vocat. Tech. Educ. Res.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–11, 2016.
- [3] I. J. of V. and T. E. Research, “Influence Of Institutional Variables On Employability Skills,” *Int. J. Vocat. Tech. Educ. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, 2019.
- [4] A. D. Usoro and I. A. Utuk, “Upskilling of Upholstery Making Skills (Padding and Fabric Covering) Among Technical College Students for Job Creation in Akwa Ibom State , Nigeria,” vol. 4, no. 2, pp. 65–69, 2018.
- [5] J. I. Obidile and H. E. Uzoekwe, “Revitalization of the Technical and Vocational Education (TVE) Programmes for Youth Empowerment in Nigeria,” vol. 4, no. 1, pp. 45–47, 2018.
- [6] S. Nguni, “A Proposed National Model of Vocational Education and Training for Micro and Small Enterprises in Kenya,” vol. 4, no. 1, pp. 28–40, 2018.
- [7] N. Tran Le Na and N. N. Hien, “A study of user’s m-wallet usage behavior: The role of long-term orientation and perceived value,” *Cogent Bus. Manag.*, vol. 8, no. 1, 2021.
- [8] F. Cao and J. Huang, “The Current Situation , Problems and Future Paths of Energy Law Education in China 2 . The Development of Energy Law Education in China Education from a Comparative,” vol. 4, no. 1, pp. 13–21, 2018.
- [9] C. Ioannis, T. Maria, and B. George, “How a Rural School Reforms Itself and Develops,” vol. 6, no. 1, pp. 1–4, 2018, doi: 10.11648/j.ijsedu.20180601.11.
- [10] R. Wondal, M. Akbar, A. Supena, and F. Samad, “The Effect of Tiered Training and Self Regulated Learning (SRL) on Teacher Pedagogic Competence of Early Childhood Education in North Maluku Province,” vol. 4, no. 1, pp. 22–27, 2018.
- [11] M. Azis, Hasiara, and Abduh Amirullah, “Relationship between Lecturers ’ Competences and Student Academic Achievement in Indonesian Public Universities,” *Talent Dev. Excell.*, vol. 12, no. 1, pp. 1825–1832, 2020.
- [12] Hasiara La Ode, “Jurnal akuntansi multi dimensi (jamdi),” vol. 1, no. November, pp. 10–20, 2021.
- [13] E. Obinnim and N. A. Pongo, “Competency Training Models and the Teaching of Apparel Patternmaking in Ghana,” vol. 4, no. 2, pp. 48–57, 2018, doi: 10.11648/j.ijvetr.20180402.11.
- [14] U. E. A. E. E. AsuquO, “Published by European Centre for Research Training and Development UK (www.eajournals.org),” vol. 2, no. 3, pp. 25–35, 2016.
- [15] J. S. M. H. M. B. Moles, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Sage Publications, Inc, 2014.
- [16] Hasiara La Ode; Ahyar Muhammad Diah, “Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Pada Sekolah Menengah Kejuruan Smkn 4 Di Kota Samarinda Kalimantan Timur,” *Pros. Semin. Has. Pengabdi. 2018*, vol. 1, no. 1, pp. 122–128, 2018.
- [17] M. E. Gavor and P. A. Danquah, “Assessment of the Teaching of Pattern Making and Freehand Cutting Skills in Ghanaian Senior Secondary Schools,” vol. 4, no. 1, pp. 8–12, 2018.
- [18] Hasiara La Ode; Muhammad Suyudi dan Sailawati, “Pelatihan manajemen referensi pada program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Samarinda,” *Community Empower.*, vol. 6, no. 9, pp. 1342–1345, 2021.
- [19] Hasiara La Ode, *et al.*, “Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif Pada Masyarakat Ilmiah Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda,” *Pros. Semin. Nas. Penelit. Pengabdi. Kpd. Masy. 2019*, vol. 1, p. 1, 2019.
- [20] Hasiara La Ode, *Buku Metode Penelitian Multi-Paradigma Satu (Membangun Reruntuhan Metode Penelitian Yang Berserakan)*, 1st ed. Malang: Darkah Media, 2012.
- [21] N. A. M; Hasiara La Ode, Martin Surya, “Management and Economics Journal,” vol. 2, no. 1, pp. 1–19, 2018.
- [22] I. O. P. C. Series and M. Science, “Prediction of Regional Revenue and Expenditure Budget using Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA) Prediction of Regional Revenue and Expenditure Budget using Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA),” 2020.
- [23] O. J. Ogunmilade, “Core Skills Required By Graduates Of Motor Vehicle Mechanic Work For Maintaining Anti-Lock Braking System Of Modern Cars,” *Int. J. Vocat. Tech. Educ. Res. Vol.3*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2017.